

ABSTRAK

Muti Maturohmah (1212100042), *Perbandingan Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Antara Orang Tua yang Menerapkan Pola Asuh Demokratis dengan Otoriter (Penelitian di Desa Sukamulya Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut)*.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya sebuah fenomena yang terjadi di salah satu lembaga pendidikan Desa Sukamulya terkait kemandirian anak usia dini. Hal ini dilihat ketika anak-anak sekolah selalu ditunggu oleh orang tuanya serta beberapa orang tua membiarkan anak untuk bermain *handphone* pada saat jam sekolah. Sementara itu, sikap anak juga menunjukkan kurangnya keberanian dalam mencoba hal baru, rendahnya inisiatif dalam menyelesaikan tugas, serta ketergantungan yang tinggi pada guru atau orang dewasa. Kondisi ini menjadikan peneliti ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai perbedaan tingkat kemandirian anak berdasarkan pola asuh yang diterapkan, khususnya antara pola asuh demokratis dan otoriter.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Tingkat kemandirian anak usia dini dari orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis; (2) Tingkat kemandirian anak usia dini dari orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter; (3) Perbedaan tingkat kemandirian anak usia dini antara orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan otoriter di Desa Sukamulya Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut.

Kemandirian pada anak diawali oleh keluarga dan dipengaruhi oleh gaya pengasuhannya. Pola pengasuhan orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak melalui berbagai tindakan yang dilakukannya, peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan anak-anak menjadi generasi yang unggul, karena potensi anak tidak akan berkembang dengan sendirinya tanpa bantuan dan dukungan dari orang tua.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan ada 67 responden dari 5 PAUD yang ada di Desa Sukamulya Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan hasil rata-rata tingkat kemandirian anak dengan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis sebesar 65,4 dan otoriter 51,93 hal ini menunjukkan bahwasannya tingkat kemandirian anak dengan pola asuh demokratis lebih tinggi dibandingkan tingkat kemandirian anak dengan pola asuh otoriter. Adapun hasil analisis data tingkat kemandirian anak dengan penerapan pola asuh demokratis dikategorikan baik karena berada pada rentang 60-80, sedangkan tingkat kemandirian anak dengan penerapan pola asuh otoriter dikategorikan cukup karena berada pada rentang 40-60. Kemudian perbedaan tingkat kemandirian anak usia dini antara orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan otoriter mendapatkan hasil pengujian hipotesis melalui Z test diperoleh $Z_{hitung} = 5,30$ dan Z_{tabel} dua arah pada taraf signifikansi 5% adalah 1,96. Dalam hal ini harga $Z_{hitung} = 5,30 > Z_{tabel}$, maka diinterpretasikan H_a di terima dan H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemandirian anak usia dini antara orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan otoriter.